

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif. Data dikumpulkan secara retrospektif dengan data sekunder berupa resep yang ada di Apotek X pada tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan di Apotek X pada bulan Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan resep yang terdapat di Apotek X pada tahun 2023 sebanyak 239 resep.

2. Sampel

Menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Proses mendapatkan persentase yang akurat yaitu jumlah resep yang didapatkan bulanan dibandingkan jumlah resep dalam satu tahun, jumlah resep yang diperoleh berasal dari proporsi tiap bulannya dari jumlah sampel yang akan digunakan.

Berikut adalah kriteria yang telah ditetapkan:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Resep dari dokter baik racikan ataupun non racikan.
- 2) Resep untuk manusia.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Resep rusak, sobek dan tidak terbaca.
- 2) Resep dengan nama pasien serta obat yang sama.
- 3) Resep selain obat.

Besaran sampel yang digunakan dihitung dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2019):

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (data resep di Apotek X periode Januari-Desember 2023)

e = toleransi kesalahan 5% (0,05)

$$n = \frac{239}{1+239 \times (0,05)^2}$$

$$n = 149,6 \text{ resep}$$

$$n \approx 150 \text{ resep}$$

Jumlah resep pada bulan Januari 2023- Desember 2023 berturut-turut 14, 16, 23, 12, 21, 23, 17, 18, 23, 26, 24, 22 resep.

Proporsi resep yang diteliti sebagai sampel penelitian dihitung dengan cara membagi jumlah resep bulanan dan jumlah total resep dalam satu tahun kemudian dikalikan 100%. Rumus perhitungan proporsi resep tiap bulan sebagai berikut:

$$\text{Proporsi resep tiap bulan} = \frac{\text{Jumlah resep tiap bulan}}{\text{Jumlah total resep}} \times 100\%$$

Sehingga proporsi resep pada bulan Januari-Desember 2023 secara berturut-turut yaitu 5,857%, 6,694%, 9,623%, 5,020%, 8,786%, 9,623%, 7,112%, 7,531%, 9,623%, 10,878%, 10,041%, dan 9,205%.

Proporsi Januari	$= \frac{14}{239} \times 100\%$	$= 5,857\%$
Proporsi Februari	$= \frac{16}{239} \times 100\%$	$= 6,694\%$
Proporsi Maret	$= \frac{23}{239} \times 100\%$	$= 9,623\%$
Proporsi April	$= \frac{12}{239} \times 100\%$	$= 5,020\%$
Proporsi Mei	$= \frac{21}{239} \times 100\%$	$= 8,786\%$
Proporsi Juni	$= \frac{23}{239} \times 100\%$	$= 9,623\%$
Proporsi Juli	$= \frac{17}{239} \times 100\%$	$= 7,112\%$
Proporsi Agustus	$= \frac{18}{239} \times 100\%$	$= 7,531\%$
Proporsi September	$= \frac{23}{239} \times 100\%$	$= 9,623\%$
Proporsi Oktober	$= \frac{26}{239} \times 100\%$	$= 10,878\%$
Proporsi November	$= \frac{24}{239} \times 100\%$	$= 10,041\%$
Proporsi Desember	$= \frac{22}{239} \times 100\%$	$= 9,205\%$

Sesuai perhitungan proporsi setiap bulannya maka diperoleh hasil berturut-turut sebanyak 9, 10, 14, 8, 13, 14, 11, 12, 14, 16, 15, serta 14 resep terkumpul masing-masing pada bulan Januari-Desember 2023

Resep yang diambil tiap bulan	= proporsi tiap bulan x jumlah sampel yang diteliti
Total resep bulan Januari	= 5,857% x 150 = 8,78 resep = 9 resep
Total resep bulan Januari	= 6,694% x 150 = 10,04 resep = 10 resep
Total resep bulan Maret	= 9,623% x 150 = 14,43 resep = 14 resep
Total resep bulan April	= 5,020% x 150 = 7,53 resep = 8 resep
Total resep bulan Mei	= 8,786% x 150 = 13,17 resep = 13 resep
Total resep bulan Juni	= 9,623% x 150 = 14,43 resep = 14 resep
Total resep bulan Juli	= 7,112% x 150 = 10,66 resep = 11 resep
Total resep bulan Agustus	= 7,531% x 150 = 11,29 resep = 12 resep
Total resep bulan September	= 9,623% x 150 = 14,43 resep = 14 resep
Total resep bulan Oktober	= 10,878% x 150 = 16,30 resep = 16 resep
Total resep bulan November	= 10,041% x 150 = 15,06 resep = 15 resep
Total resep bulan Desember	= 9,205% x 150 = 13,80 resep = 14 resep

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas merupakan pelayanan kefarmasian pada Apotek.
2. Variabel terikat merupakan pengkajian resep sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 73 tahun 2016, yang mencakup aspek administratif (termasuk nama pasien, umur, jenis kelamin, berat badan, nama dokter, nomor Surat Ijin Praktik (SIP), alamat, nomor telepon serta paraf, dan tanggal penulisan resep), aspek farmasetik (yang mencakup bentuk dan kekuatan sediaan), dan aspek klinis (interaksi obat).

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kategori
1.	Profil Peresepan Obat	Gambaran obat yang diresepkan atau diperlukan dari suatu pelayanan.	Mencari golongan obat yang ada di resep	Antibiotik, Analgesik, Vitamin dan mineral, Antivirus, Kortikosteroid, Obat lambung, Obat diare, Antipasmodik, Obat telinga, Antiemetik, Antihipertensi, Obat batuk dan flu, Obat koagulasi, Analgesik psikotropik, Antivertigo, Katartik, Antifungi, Antiasma, Kontrasepsi oral, Lubrikan mata, Antiskabies, Antihiperlipidemia, Antiangina, Balsem, Antialergi, Suplemen.
2.	Persyaratan administratif			
1)	Nama pasien	Nama pasien yang melakukan pemeriksaan yang ada pada resep.	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada
2)	Umur	Usia pasien dihitung sejak tanggal lahir hingga saat pemeriksaan dilakukan, sesuai dengan informasi yang terdapat dalam resep.	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada
3)	Jenis kelamin	Informasi mengenai jenis kelamin pasien yang disebutkan dalam resep meliputi laki-laki dan perempuan.	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada
4)	Berat badan	Data BB pasien dalam resep saat pemeriksaan.	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada
5)	Nama dokter	Nama dokter yang memeriksa pasien dan terdokumentasikan pada resep.	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kategori
6)	Nomor Surat Izin Praktik (SIP)	Nomor Surat Izin Praktik (SIP) dokter yang terdapat pada resep.	Melihat data resep pasien dan melihat laman KKI (Konsil Kedokteran Indonesia)	1. Ada 0. Tidak ada
7)	Alamat	Alamat dokter merujuk pada lokasi atau tempat di mana dokter tersebut menjalankan praktik medis atau bekerja, yang mencakup detail lokasi klinik, rumah sakit, atau praktek dokter yang tercantum dalam resep.	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada
8)	Nomor telepon dokter	Nomor telepon dokter adalah serangkaian angka yang dapat digunakan untuk menghubungi dokter yang tercantum dalam resep.	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada
9)	Paraf dokter	Paraf (tanda tangan) adalah bentuk tulisan tangan yang digunakan menjadi tanda persetujuan, identifikasi sebagai tanda bahwa dokter tersebut bertanggung jawab atas informasi atau instruksi yang terkandung di dalamnya, yang tercantum pada resep.		
10)	Tanggal penulisan resep	Mengacu pada tanggal saat dilakukan pemeriksaan dokter yang tercantum dalam resep.	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada
3.	Persyaratan farmasetik			
1)	Bentuk sediaan	Bentuk sediaan obat yang dicantumkan dalam resep	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada
2)	Kekuatan sediaan	Kandungan zat aktif obat yang tercantum dalam resep.	Melihat data resep pasien	1. Ada 0. Tidak ada
4.	Persyaratan klinis			
1)	Interaksi obat	Potensi terjadinya perubahan efek suatu obat akibat pemberian obat yang lain yang ada dalam resep	Melihat data resep dan melihat referensi <i>Drugs.com</i>	1. Ada 0. Tidak ada

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

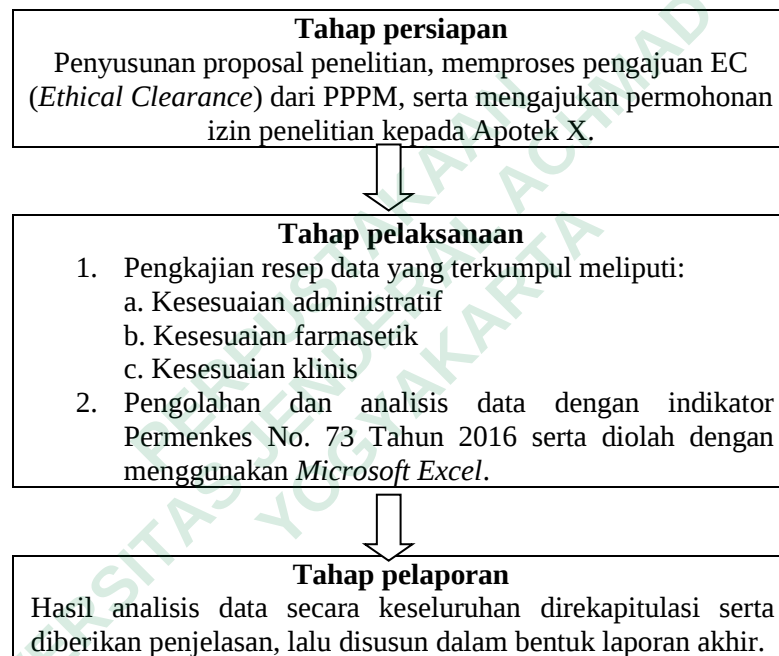
1. Alat

Lembar pengumpulan data, resep periode Januari-Desember 2023, *Microsoft Excel* dan alat tulis.

2. Metode Pengumpulan Data

Menggunakan resep pasien di Apotek X periode Januari-Desember 2023 dan dievaluasi berdasarkan Permenkes No. 73 Tahun 2016.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Diolah dengan mengumpulkan, merangkum serta menginterpretasikan data-data yang didapatkan peneliti di Apotek X kemudian diolah secara komputerisasi dengan *Microsoft Excel* dan *Drugs.com* untuk melihat ada atau tidaknya interaksi obat untuk komponen persyaratan klinis.

2. Analisis Data

Menggunakan analisis univariat yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel persentase.

a. Profil peresepan di Apotek X

Setiap obat digolongkan berdasarkan kelas terapinya, kemudian dihitung dan ditampilkan dalam bentuk persentase.

b. Evaluasi kesesuaian komponen administratif, farmasetik, dan klinis

1) Persentase kelengkapan komponen administratif pada resep.

$$\% = \frac{\text{Jumlah resep yang mencantumkan komponen administratif}}{\text{Total resep}} \times 100\%$$

2) Persentase kelengkapan komponen farmasetik pada resep.

$$\% = \frac{\text{Jumlah resep yang sesuai dengan komponen farmasetik}}{\text{Total resep}} \times 100\%$$

3) Persentase kelengkapan komponen klinis pada resep.

$$\% = \frac{\text{Jumlah resep dengan interaksi obat}}{\text{Total resep}} \times 100\%$$